

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya merupakan suatu organisasi yang memberikan sarana dan prasarana bagi mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, dalam menyalurkan hobi, minat, bakat, seni dan lain sebagainya. Kegiatan (UKM) dapat berjalan dengan baik melalui komunikasi organisasi yang baik.

Organisasi memiliki karakteristik tertentu seperti adanya struktur, tujuan, saling terhubung dan tergantung pada komunikasi anggota di dalamnya untuk mengkoordinasikan aktivitas organisasi dalam mencapai tujuan organisasi (Romadona and Setiawan, 2020). Dalam mencapai tujuan organisasi diperlukan adanya komunikasi yang dapat menjadi penghubung, mengatur dan membina lingkungan organisasi terkait struktur dan fungsi organisasi dalam hubungan antar anggotanya, proses informasi dan pengorganisasiannya. Berdasarkan definisi tersebut, disinilah peran komunikasi organisasi guna menjadi wadah komunikasi sebagai dasar pengorganisasian dalam suatu kelompok dan memberikan kelancaran yang memungkinkan setiap anggotanya dapat melaksanakan pekerjaannya dengan lebih harmonis dan memahami perencanaan serta mengetahui keberlangsungan aktivitas dari organisasi.

Organisasi adalah wadah yang menampung orang-orang dalam mencapai tujuan organisasi bersama (Mulyana, 2010). Organisasi merupakan unit sosial yang berusaha mencapai tujuan tertentu, hakikatnya tidak lain adalah mengejar tujuan. Tujuan organisasi adalah keadaan yang dikehendaki pada masa akan datang yang senantiasa dikejar oleh organisasi agar dapat direalisasikan. Organisasi dibentuk agar dapat menjadi unit sosial yang paling efektif dan efisien (Silviani, 2020). Berkaitan dengan pernyataan Schein (1992) mengatakan bahwa organisasi sangat erat kaitannya dengan proses koordinasi rasional kegiatan sejumlah orang untuk mencapai tujuan umum melalui pembagian pekerjaan dan fungsinya melalui hierarki otoritas dan tanggung jawab (Schein, 1992). Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa, organisasi merupakan tempat untuk orang-orang

berkumpul membentuk suatu kegiatan atau bertukar pikiran dalam mencapai tujuan organisasi yang efektif dan efisien melalui pembagian tanggung jawab dengan sistem hierarki.

Komunikasi organisasi adalah istilah akademis yang berarti komunikasi yang berlangsung dengan latar belakang kepentingan organisasi. Karena adanya komunikasi, organisasi mampu mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Menurut definisi Clarpitt, komunikasi organisasi merupakan suatu proses mengirimkan dan menerima informasi/pesan dan pemindahan arti dalam kelompok formal ataupun informal pada suatu organisasi (Clarpitt, 2017)

Komunikasi organisasi adalah perilaku pengorganisasian yang terjadi dan bagaimana mereka yang terlibat di dalam proses itu bertransaksi dan memberi makna atas apa yang sedang terjadi (Pace and Faules, 2006). Adapun pendapat lain dari Goldhaber (1986) komunikasi organisasi sebagai proses menciptakan saling tukar menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau yang selalu berubah-ubah (Goldhaber, 1986)

Clarpitt menjelaskan dampak positif dari komunikasi yang baik dan cukup dalam organisasi adalah dapat meningkatkan produktivitas individu dan organisasi, karena aliran informasi dan ide-ide mengalir dengan baik dan lancar, serta adanya manajemen yang dapat menampung ide-ide dan melanjutkan pada usulan strategi yang bermanfaat bagi organisasi (Clarpitt, 2017).

Komunikasi organisasi memiliki pengaruh terhadap kinerja organisasi, sebagai perantara antara sumber daya manusia dengan berfungsinya organisasi dan hasil organisasi, berupa vitalitas. Komunikasi organisasi dalam perusahaan merupakan hal yang sangat penting dalam membentuk dan menumbuhkan citra yang baik bagi perusahaan, sehingga dengan komunikasi organisasi yang baik akan berpengaruh pula terhadap hubungan antara perusahaan dengan konsumennya (Yefi, 2019).

Pada dasarnya, komunikasi organisasi dalam suatu organisasi merupakan hal yang sangat penting dalam membentuk dan menumbuhkan citra yang baik bagi organisasi, sehingga dengan komunikasi organisasi yang baik akan berpengaruh pula terhadap hubungan antara perusahaan dengan konsumennya. Dengan

demikian, jika sudah terciptanya hubungan yang baik antara perusahaan dengan konsumennya, maka citra positif akan terbangun. Dalam pelaksanaannya, UKM KAPAL BAJA dan UKM PSM memiliki strategi sendiri dalam membangun atau menciptakan suatu citra organisasinya.

Menurut Cahyo mengatakan bahwa UKM KAPAL BAJA yang berdiri pada tahun 2009 ini yang memiliki dua divisi peminatan yaitu Gunung Hutan dan Panjat Tebing, UKM ini tidak hanya mengelola minat dari para anggotanya saja, mereka juga fokus pada bakat yang ingin diciptakan misalnya seperti mengikuti perlombaan-perlombaan, pelatihan-pelatihan guna menunjang pengetahuan anggota akan kedua divisi tersebut. Naik turunnya suatu prestasi dalam UKM KAPAL BAJA mempengaruhi citra organisasi ini, prestasi yang sempat dikatakan vakum sejak tahun 2017 menjadi motivasi dan tujuan organisasi ini untuk meningkatkan kualitas SDM. Yang terbukti pada tahun 2022 ini UKM KAPAL BAJA dapat menciptakan kembali prestasi di bidang Panjat tebing yang dulu sempat vakum, hal ini menciptakan suatu citra yang positif kepada khalayak internal universitas maupun eksternal. Selama dalam proses menciptakan suatu prestasi, UKM KAPAL BAJA melakukan strategi lain dalam membangun citranya secara internal melalui *open recruitment* dan dengan mengadakan acara-acara didalam universitas yang juga mengundang khalayak diluar universitas seperti pendakian bersama maupun kegiatan-kegiatan perayaan.

Sedangkan menurut Wicak mengatakan bahwa UKM PSM yang berdiri pada tahun 2014 ini yang berfokus pada bidang tarik suara/vokal ini menjadi salah satu organisasi mahasiswa yang tetap eksis di dalam universitas maupun di luar. UKM PSM sering menjadi bagian dalam acara-acara penting yang diadakan pihak universitas, seperti halnya pada acara yang digelar setiap tahun yaitu acara wisuda, mereka selalu diundang untuk mengisi dalam acara tersebut. Dan pencapaian dalam prestasi pun terus dicapai UKM PSM, berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan seperti pada tahun 2021 UKM PSM menorehkan pencapaian dalam ajang tingkat nasional dalam festival paduan suara.

Berdasarkan penjelasan diatas, prestasi yang di dapat dari UKM KAPAL BAJA dan UKM PSM menjadi sebuah kebanggaan tersendiri bagi organisasinya, walaupun dengan keterbatasan regenerasi SDM dalam Unit Kegiatan Mahasiswa

(UKM) yang perlahan kurang diminati oleh mahasiswa dan kurangnya intensitas kegiatan, hal ini dapat terjadi karena adanya Covid-19 yang sempat membuat perkuliahan menjadi daring maka intensitas mahasiswa untuk melakukan kegiatan di kampus pun berkurang. Namun dari permasalahan yang ada, kedua Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) ini dapat menciptakan komunikasi organisasi yang baik, sehingga berpengaruh terhadap citra positif pada khalayak mahasiswa dan juga kliennya, hal ini telah dibuktikan dengan prestasi-prestasi yang telah didapatkan oleh beberapa Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan anggota yang masuk organisasi tersebut.

Citra yang baik akan mempunyai dampak yang menguntungkan dan merupakan aset, karena citra mempunyai suatu dampak pada persepsi publik dari komunikasi dan operasi organisasi dalam berbagai hal. Sedangkan citra yang jelek akan merugikan organisasi. Dalam jangka panjang citra baik membawa banyak manfaat, baik pada saat organisasi sedang jaya maupun pada saat organisasi menghadapi berbagai macam krisis (Satlita, 2006).

UKM adalah wadah aktivitas kemahasiswaan untuk mengembangkan minat, bakat, dan keahlian tertentu (Departemen Pendidikan Nasional, 2007). Unit kegiatan kemahasiswaan adalah suatu bentuk organisasi kemahasiswaan yang berstatus resmi di lingkungan universitas dan memperoleh dana untuk kegiatan kemahasiswaan dari pihak pengelola universitas. Kegiatan kemahasiswaan adalah kegiatan ekstrakurikuler yang melengkapi kegiatan di dalam kelas, yaitu kegiatan yang tidak diperhitungkan di dalam kampus dan di luar kampus, meliputi penalaran dan pengetahuan, bakat, pengembangan hobi, kesejahteraan mahasiswa, bakti sosial mahasiswa, dan lain-lain (Wayan and Kotianartha, 2018).

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya merupakan suatu lembaga yang memberikan sarana dan prasarana bagi mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, dalam menyalurkan hobi, minat, bakat, seni dan lain sebagainya. Ada banyak jenis organisasi yang ada di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, UKM yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu UKM KAPAL BAJA dan UKM PSM. Berdasarkan hasil pra penelitian pada UKM yang berada pada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, UKM KAPAL

BAJA dan UKM PSM yang menjadi objek penelitian. Hal ini karena komunikasi organisasi yang sangat dibutuhkan pada kedua UKM ini. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada UKM KAPAL BAJA, UKM ini sedang dalam proses dalam meraih kembali prestasi yang telah dikatakan vakum dalam lomba-lomba yang di ikuti. Dalam proses mendapatkan kembali prestasi yang di dapat, UKM KAPAL BAJA melakukan hal lain dalam membangun citra organisasinya dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian prestasinya. Selanjutnya UKM yang dikomparatiskan dalam penelitian ini yaitu UKM PSM berdasarkan hasil wawancara dan observasi, UKM ini yang eksis dan selalu terlibat acara-acara penting Universitas memiliki citra yang terbentuk dari penampilan-penampilan yang dilakukan pada acara-acara penting Universitas dan prestasi lomba yang diraih. Maka yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengetahui komunikasi organisasi baik berupa pengiriman dan penerimaan pesan secara formal atau informal dalam organisasi yang dikomparasikan yaitu UKM KAPAL BAJA dan UKM PSM. Alasan yang melatarbelakangi sehingga penelitian ini dilakukan yaitu bahwa komunikasi dalam organisasi sangat penting untuk membangun citra yang positif.

Dalam kepengurusan UKM, setiap pengurus memiliki tugas masing-masing. Pengurus organisasi yang mengatur proses berjalannya organisasi, mulai dari perekrutan calon anggota menjadi anggota aktif serta kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan. Setiap organisasi pasti memiliki program kerja yang telah dibuat dengan kesepakatan bersama untuk mencapai tujuan.

Lebih spesifik peneliti melakukan penelitian komunikasi organisasi UKM di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dalam Membangun Citra Positif Organisasi, yang dilandasi identifikasi masalah tentang komunikasi organisasi pada UKM yaitu didalamnya terdapat birokrasi/sistem kontrol dalam organisasi yang cukup kompleks namun terstruktur dalam kepengurusannya. UKM yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu UKM Keluarga Penjelajah Alam Bhayangkara Jakarta Raya atau UKM KAPAL BAJA yang merupakan wadah bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan minat dan bakat dalam bidang penggiat alam. Selanjutnya UKM yang di komparatiskan dalam penelitian ini yaitu UKM PSM yang merupakan wadah bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan minat dan bakat dalam bidang

tarik suara atau vokal. Keberhasilan dalam suatu organisasi ditentukan oleh berhasil atau tidaknya komunikasi yang dilakukan organisasi. Pada organisasi, komunikasi mempunyai peranan penting untuk mengatasi masalah-masalah dalam mencapai tujuan organisasi. Apabila komunikasi tidak berjalan dengan baik, maka anggota tidak akan mengetahui apa saja serangkaian kegiatan yang akan mereka lakukan. Pemimpin tidak akan bisa memberikan instruksi-intruksi dan tidak ada kerja sama yang baik, karena tidak adanya koordinasi dalam organisasi (Wibisono, 2013).

Berdasarkan uraian di atas yang terjadi dalam UKM tersebut serta ditunjang pentingnya penelitian tentang komunikasi dalam sebuah organisasi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Komunikasi Organisasi UKM Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dalam Membangun Citra Positif.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka fokus penelitian pada ini adalah Proses Komunikasi Organisasi yang dilakukan Unit Kegiatan Mahasiswa di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan peran komunikasi organisasi dalam membangun citra positif organisasi.

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Proses Komunikasi Organisasi yang dilakukan Unit Kegiatan Mahasiswa di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya ?
2. Bagaimana peran komunikasi organisasi dalam membangun citra positif organisasi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ingin penulis capai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan dan mengetahui Proses Komunikasi Organisasi yang dilakukan Unit Kegiatan Mahasiswa di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

2. Untuk mengetahui peran komunikasi organisasi dalam membangun citra positif organisasi.

1.5 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat umumnya kepada mahasiswa, instansi terkait. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi UKM

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada pihak UKM untuk memperhatikan komunikasi organisasi yang baik.

- b. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna untuk meningkatkan pengetahuan serta pengalaman dalam terkait Komunikasi Organisasi yang dilakukan Unit Kegiatan Mahasiswa di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 pada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

- c. Bagi penelitian selanjutnya

Besar harapan penulis untuk kedepannya penelitian ini dapat berguna di masa yang akan datang dan dijadikan sebagai referensi serta menjadi acuan untuk terus dikembangkan menjadi penelitian yang lebih baik.

1.5.2 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan penelitian serta diharapkan dapat memberi masukan dalam mengembangkan keilmuan komunikasi.